

Elipsis Partikel Pada *Anime Gokushufudō* Karya Kousuke Oono

Satya Burhan Monoarfa^a, Umul Khasanah^b

^{a)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

^{b)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Corresponding Author:

burhanm999@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v5i2.9518>

ABSTRAK

Penelitian ini berisi tentang elipsis partikel yang bertujuan untuk mengidentifikasi jenis partikel yang mengalami elipsis serta fungsi, peran, dan kategori sintaksis pada *anime Gokushufudō*. Menggunakan teori pendekatan sintaksis dan semantik untuk mengetahui tentang makna dalam kalimat, dengan metode deskriptif kualitatif sebagai desain penelitian. Setelah dilakukan analisis elipsis dalam *anime Gokushufudō* terdapat hasil pembahasan sebagai berikut: 1) Partikel は(wa) mengalami elipsis 11 kali, 2) Partikel が(ga) mengalami elipsis 8 kali, 3) Partikel を(o) mengalami elipsis 21 kali, 4) Partikel に(ni) mengalami elipsis 2 kali, 5) Partikel で(de) mengalami elipsis 1 kali. Fungsi sintaksis dalam *anime* ini adalah S (26 kata), K (16 kata), O (30 kata), P (47 kata). Peran sintaksis dalam *anime* ini, yaitu 1) Agent (24 kata), 2) Experiencer (33 kata), 3) Hearer (10 kata), 4) Benefactive (13 kata), 5) Objective (24 kata), 6) Locative (5 kata). Kategori sintaksis dalam *anime* ini, yaitu 1) Dōshi (34 kata), 2) Keiyōshi (2 kata), 3) Keiyōdōshi (5 kata), 4) Meishi (44 kata), 5) Rentaishi (19 kata), 6) Fukushi (10 kata), 7) Kandōshi (1 kata), 8) Joshi (9 kata).

Kata Kunci: Elipsis, joshi, fungsi, peran, kategori

ABSTRACT

This contain research is about particle ellipsis as a purpose to identify the types of particles that experienced ellipsis as well as their functions, roles, and syntax categories in *Gokushufudō anime*. Using theories of syntax and semantic approaches to find out about the meaning in sentences, with qualitative descriptive method as a research design. After analysed ellipsis in the *Gokushufudō anime*, the results of the discussion are as follows: 1) The particle は(wa) ellipsed 11 times, 2) The particle が(ga) ellipsed 8 times, 3) The particle を(o) ellipsed 21 times, 4) The particle に(ni) ellipsed 2 times, 5) The particle で(de) ellipsed 1 time. Syntax functions in the anime is Subject (26 words), Predicate (47 words), Object (30 words), Adverb (16 words). Syntax roles in the anime is 1) Agent (24 words), 2) Experiencer (33 words), 3) Hearer (10 words), 4) Benefactive (13 words), 5) Objective (24 words), 6) Locative (5 words). Syntax categories in the anime is 1) Verb (34 words), 2) I-adjective (2 words), 3) Na-adjective (5 words), 4) Noun (44 words), 5) Pronoun (19 words), 6) Adverb (10 words), 7) Interjection (1 word), 8) Particle (9 words)

Keywords: Keywords: Ellipsis, joshi, functions, roles, categories

Submitted:
29 Agustus 2023

Accepted:
10 Januari 2024

Published:
10 Januari 2024

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting dalam berkomunikasi antar manusia untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan emosi. Dalam kebahasaan, kompetensi mengacu pada pengetahuan linguistik, yaitu pengetahuan sistem kebahasaan, kaidah-kaidah kebahasaan, kosakata, unsurunsur kebahasaan, dan bagaimana unsur – unsur itu dirangkaikan, sehingga terwujud kalimat yang bermakna dan berterima (Khasanah et al., 2019: 35).

Seseorang dapat dikatakan belajar jika dapat menunjukkan perubahan (Khasanah et al., 2019: 34). Oleh karena itu, untuk mencapai sebuah perubahan dalam pembelajaran harus mempunyai suatu proses belajar. Proses belajar adalah proses menerima sesuatu yang baru dan hasil belajar adalah aplikasi dari sesuatu yang dipelajari (Khasanah et al., 2019: 34). Salah satu bahasa yang menarik untuk dipelajari adalah Bahasa Jepang. Menurut Iwabuchi dalam (Sudjianto & Dahidi, 2004: 55) bahasa Jepang merupakan bahasa yang dapat dinyatakan dengan tulisan menggunakan huruf – huruf (*kanji*, *hiragana*, *katakana*, *romaji*).

Kalimat dalam bahasa Jepang disebut *bun*. Kalimat adalah bagian yang memiliki serangkaian makna yang ada di dalam suatu wacana yang dibatasi dengan titik (Sudjianto & Dahidi, 2007). Maka dari itu, penyusunan kata – kata dalam struktur kalimat yang tepat dapat mempengaruhi makna dalam kalimat itu sendiri.

Ilmu yang membahas tentang struktur kalimat disebut sintaksis. Dalam Bahasa Jepang, sintaksis disebut dengan *tōgoron*. (Chonan, 2017: 1) menjelaskan bahwa sintaksis adalah salah satu cabang linguistik, dalam Bahasa Inggris, istilah sintaksis disebut “*syntax*” dan kata ini berasal dari Yunani yang berarti “menyatukan”. Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang cara merangkai kata dengan kata. Oleh karena itu, untuk merangkai kata – kata menjadi kalimat diperlukan pemahaman tentang makna kata dalam kalimat.

Ilmu yang mempelajari tentang makna kata adalah semantik. Dalam Bahasa Jepang, semantik disebut dengan *imiron*. (Chonan, 2017: 1) mengungkapkan bahwa semantik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna kata dan kalimat. Dari penjelasan tentang sintaksis dan semantik di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membuat kalimat sesuai kaidah sintaksis, maka diperlukan pemahaman tentang makna kata (semantik) agar menjadi sebuah kalimat. Tentunya dalam Bahasa Jepang penggunaan partikel dalam kalimat diperlukan.

Struktur kalimat terdiri dari fungsi, peran, dan kategori sintaksis. (Makino & Tsutsui, 1995: 17-25) mengelompokkan 4 fungsi sintaksis, yaitu subjek (主語/*shugo*), keterangan (状況語/*jokyōgo*), objek (対象語/*taishogo*), dan predikat (述語/*jutsugo*). Sementara itu, (Makino & Tsutsui, 1995: 13-20) serta (Cook, 1979: 124-125) mengelompokkan 6 peran sintaksis, yaitu *agent* (pelaku), *experiencer*

(pengalam), *hearer* (pendengar), *benefactive* (peruntung), *objective* (objektif), dan *locative* (lokatif). Kategori sintaksis sering disebut juga dengan kelas kata (Tardini & Sulstyawati, 2019: 11). Kelas kata dalam Bahasa Indonesia terdiri dari kelas kata nomina atau kata benda, verba atau kata kerja, adjektiva atau kata sifat, dan adverbial atau kata keterangan. Pengisi kategori sintaksis dapat berupa kata maupun frasa, seperti frasa nominal, frasa verbal, frasa adjectival, frasa adverbial, frasa numeral, dan frasa preposisional (Tardini & Sulstyawati, 2019: 11). Dalam Bahasa Jepang, kelas kata biasa disebut dengan 品詞分類 (*hinshi bunrui*). (Masuoka & Takubo, 1992: 4) menyatakan definisi *hinshi* bahwa bahasa merupakan materi dari sebuah kalimat dan berfungsi membangun – membangun kalimat tertentu. Terbaginya jenis – jenis kata inilah disebut dengan *hinshi*. (Sudjianto & Dahidi, 2004: 149) membagi kelas kata dalam Bahasa Jepang, delapan diantaranya merupakan *jiritsugo*, sedangkan dua lainnya merupakan *fuzokugo*. Sepuluh kelas kata tersebut, yaitu 動詞 (*doushi/verba*), 形容詞 (*keiyoushili-adjektiva*), 形容動詞 (*keiyoudoushi/na-adjektiva*), 名詞 (*meishi/nomina*), 連体詞 (*rentaishil/pronomina*), 副詞 (*fukushil/adverbial*), 感動詞 (*kandoushil/interjeksi*), 接続詞 (*setsuzokushil/konjungsi*), 助動詞 (*jodoushil/kata bantu*), dan 助詞 (*joshil/partikel*).

Partikel dalam bahasa Jepang mengikuti kata tertentu untuk menunjukkan keterkaitannya, dengan kata lain dalam kalimat dan/atau memberikan arti atau nuansa khusus pada kata tersebut (Kawashima, 1999). Dengan kata lain, partikel adalah kata kecil yang ditambahkan pada akhir kata atau frasa untuk menunjukkan hubungan kata tersebut dengan kata lain dalam kalimat. Ada beragam jenis partikel dalam bahasa Jepang, dan penggunaannya yang tepat sangat penting untuk memahami makna kalimat secara keseluruhan.

Permulaan-permulaan yang salah, kalimat-kalimat yang disempurnakan secara tidak tepat, dan fragmen-fragmen kalimat dianggap sebagai yang dihasilkan oleh suatu kompetensi manusia sebagai pembatasan-pembatasan di dalam jangkauan ingatan (Khasanah et al., 2019: 36). Diperlukan penggunaan bahasa yang benar dan strategi yang sesuai agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar. (Makino & Tsutsui, 1994: 23) mengungkapkan bahwa strategi yang digunakan adalah elipsis, kontraksi, pemendekan, dan penggunaan kata ganti. Di antara semua strategi tersebut, elipsis dianggap paling efisien dan sering digunakan dalam bahasa Jepang. Penggunaan elipsis bertujuan untuk mengurangi usaha dalam menyampaikan kata – kata (Makino & Tsutsui, 1994: 23). Selain itu, elipsis juga bermanfaat untuk menghindari pengulangan kata yang berlebihan sehingga komunikasi dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Meskipun demikian, penggunaan elipsis dapat menimbulkan ambiguitas karena ada unsur yang tidak disampaikan. Elipsis partikel merupakan suatu fenomena dalam bahasa Jepang dimana partikel tertentu dihilangkan dari kalimat untuk meningkatkan efisiensi atau memberikan gaya bahasa yang lebih menarik. Dalam konteks bahasa Jepang, elipsis

partikel merujuk pada penghilangan partikel seperti は (*wa*), が (*ga*), を (*o*) dari kalimat yang pada dasarnya harus memuat partikel tersebut (Makino & Tsutsui, 1994: 24).

Walau demikian, penggunaan elipsis partikel yang tidak tepat dapat mengakibatkan kesalahpahaman, terutama dalam percakapan yang bersifat formal. Ketika berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, pembicara dan lawan bicara kerap menghilangkan beragam unsur salah satunya adalah partikel. Selain itu, dalam anime *Gokushufudou* karya Kousuke Oono, elipsis partikel juga terjadi. *それから買い物[...] 行って*, pada kalimat di samping seharusnya terdapat partikel *に* setelah kata *買い物*. Dalam kalimat yang benar secara tata bahasa, partikel *に* digunakan setelah kata benda untuk menunjukkan tujuan atau arah (Kawashima, 1999: 119). Oleh karena itu, kalimat yang benar adalah *それから買い物に行って* (*sorekara kaimono ni itte*) dengan partikel *に* setelah kata *買い物*.

Dalam drama Jepang, terdapat pelesapan unsur kalimat yang dilakukan oleh Sulthon Maulana. Dianalisis dengan menggunakan teori elipsis dari Al-Ma'ruf (2009), teori mendeskripsikan faktor tuturan elipsis dari Hymes (dalam Sumarsono, 2002), teori Hiroi Masao (dalam Sudjianto, 2007) dan Minoru Murata (1986) untuk mendeskripsikan konstruksi kalimat. Penelitian ini menghasilkan 23 data, yang pertama adalah konstituen yang hilang dari konstruksi kalimat, meliputi S, P, O, Madv. Sementara itu, faktor – faktor yang menyebabkan konstituen hilang dari kalimat terkait dengan komponen tutur, seperti situasi yang menegangkan, kecewa dan mendesak, hubungan antara penutur dan lawan tutur, kemampuan lawan tutur untuk memahami, dan penutur yang merujuk langsung pada objek.

Pada dialog film yang berjudul *Bokura ga Ita Part 1* Karya Takahiro Miki terdapat elipsis partikel yang dilakukan oleh Ayu Pujianing Ardaenu. Dianalisis dengan menggunakan teori pola kalimat dasar milik Sutedi (2011) dan Iori et al (2000) untuk menemukan indikasi elipsis partikel. Kemudian, untuk menentukan jenis elipsis partikel, analisis dilanjutkan dengan teori elipsis partikel oleh Tsutsui (1994) dan Maruyama (1996). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode simak. Hasil penelitian ditemukan 119 elipsis partikel dari 102 kalimat dialog yang terdiri dari 37 elipsis partikel *wa*, 26 elipsis partikel *ga*, 13 elipsis partikel *ni*, dan 43 elipsis partikel *wo*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa indikasi elipsis partikel dapat diketahui dari letak elemen kosong, pola kalimat yang mengalami elipsis partikel, fungsi partikel dan verba yang digunakan dalam kalimat tersebut.

Pada percakapan dalam *Video Online Talk* di Kanal *YouTube Yukirin World* terdapat elipsis yang dilakukan oleh Rakhma Nur Azzahrani. Penelitian ini menggunakan teori kalimat bahasa Jepang milik Dedi Sutedi dan teori elipsis milik Seichii Makino dan Michio Tsutsui. Digunakan juga metode simak, metode agih, dan teknik bagi unsur langsung. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya 62 elipsis

dengan 9 jenis elipsis yang berbeda. 62 elipsis tersebut terdiri dari 19 elipsis subjek, 2 elipsis objek, 1 elipsis verba, 1 elipsis kopula, 11 elipsis partikel penanda objek, dan 24 elipsis partikel penanda subjek. Kemudian, tiga jenis elipsis yang tidak ada dalam teori, yakni 2 elipsis partikel interogatif, 1 elipsis partikel penanda waktu, dan 1 partikel datif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mencari secara data yang diperoleh dari catatan kepustakaan maupun catatan lapangan, selanjutnya mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan secara rinci, melakukan analisa, dan membuat kesimpulan. Terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu (1) pengumpulan data, (2) analisis data, dan (3) paparan hasil analisis. Data merupakan kalimat yang mengalami elipsis partikel pada *anime Gokushufudō* karya Kousuke Oono dengan menggunakan metode simak (Mahsun, 2012: 92).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada *anime Gokushufudō* karya Kousuke Oono, terdapat partikel は (*wa*) yang mengalami elipsis 11 kali, partikel が (*ga*) 8 kali, を (*o*) 21 kali, partikel に (*ni*) 2 kali, dan partikel で (*de*) 1 kali.

a. Elipsis Partikel は (*wa*)

- 1) お前 「不死身の龍」 か！
Omae “*Fushimi no Tatsu*” *ka*
 (S, H, Pro.) (O, Obj., N) (Par.)
 Apa kau “Sang Naga Abadi”?

(*Gokushufudou*, Episode 1, 03:04)

Kalimat ini merupakan *meishibun* dengan pola kalimat (S + *wa/ga* + *meishi* + *desu*) ditambah partikel 「か」 (*ka*) sebagai penanda pertanyaan sehingga menjadi kalimat tanya. Namun, kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「お前」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 34). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah お前は「不死身の龍」か.

お前「不死身の龍」か！ → お前[...]「不死身の龍」か！ → お前は「不死身の龍」か！

- 2) 私 瓜田 と 申します
Watashi *Urita* *to* *mōshimasu*
 (S, A, Pro.) (O, Obj., N) (Par.) (P, E, V)
 Namaku Urita

(*Gokushufudou*, Episode 1, 03:57)

Kalimat ini merupakan *doushibun* dengan pola kalimat (S + *wa/ga* + O + P). Namun, kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「私」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 235). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 私は瓜田と申します.

私瓜田と申します → 私[...]瓜田と申します → 私は瓜田と申します

- 3) 包丁関係 ねえし
Hōchō *kankeinēshi*
 (S, Obj., N) (P, B, V)
 Masa bodoh dengan pisaunya

(*Gokushufudou*, Episode 1, 05:48)

Kalimat ini merupakan *doushibun* dengan pola kalimat (S + *wa/ga* + P). Namun, kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「包丁」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 235). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 包丁は関係ねえし.

包丁関係ねえし → 包丁[...]関係ねえし → 包丁は関係ねえし

- 4) うちの亮太 少し 預かってくれない？
Uchi no Ryota *sukoshi* *azukattekurenai?*
 (S, B, N) (K, Obj. Adv.) (P, A, V)
 Bisakah kamu menjaga Ryota sebentar?

(*Gokushufudou*, Episode 2, 04:05)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「は」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 235). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah うちの亮太は少し預かってくれない.

うちの亮太少し預かってくれない？



うちの亮太[...]少し預かってくれない？



うちの亮太少しはし預かってくれない？

- 5) 僕 モリアカート 超得意
Boku *Morio Kaato* *chou tokui nan*
 (S, E, Pro.) (O, Obj., N) (P, B, Na-Adj.)
 Aku jago bermain *Morio Kart*

(*Gokushufudou*, Episode 2, 05:02)

Kalimat ini merupakan *keiyōdōshibun* dengan pola kalimat (S + *wa/ga* + *keiyōdōshi* + *desu*). Namun, kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「僕」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 235). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 僕はモリアカート超得意なん.

僕モリアカート超得意 → 僕[...]モリアカート超得意 → 僕はモリアカート超得意

- 6) 龍さん 上手だったわ よ
Tatsu san *jyouzu dattawa yo*
 (S, A, N) (P, B, Na-Adj.) (P)
 Kau sangat hebat, Tatsu

(*Gokushufudou*, Episode 2, 10:43)

Kalimat ini berpredikat na-adjektiva atau *keiyōdōshi* dengan pola kalimat (S + *wa/ga* + na-adjektiva + kopula *desu*). Namun, kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「龍さん」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 235). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 龍さんがは上手だったわよ.

龍さん上手だったわよ → 龍さん[...]上手だったわよ → 龍さんは上手だったわよ

- 7) ここ 女性用
Koko *joseiyō*
 (S, A, Pro.) (K, Loc., N)
 Itu ruang ganti wanita

(*Gokushufudou*, Episode 2, 11:50)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「ここ」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 235). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah ここは女性用.

ここ女性用 → ここ[...]女性用 → ここは女性用

- 8) こちら 家庭用 として 大変人気でして
Kochira kateiyō toshite taihen ninki deshite
 (S, E, Pro.) (O, Obj., N) (Par.) (P, B, Na-Adj.)
 Yang ini sangat populer di kalangan keluarga

(Gokushufudou, Episode 3, 05:00)

Kalimat ini merupakan *keiyōdōshibun* dengan pola kalimat (S + *wa/ga* + *keiyōdōshi* + *desu*). Namun, kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「こちら」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 235). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah *こちらは家庭用として大変人気でして*.

こちら家庭用として大変人気でして



こちら[...]家庭用として大変人気でして



こちらは家庭用として大変人気でして

- 9) あいつ ヒットマンかもしれん
Aitsu hittoman kamoshiren
 (S, A, Pro.) (O, Obj., N)
 Dia mungkin pembunuh bayaran

(Gokushufudou, Episode 3, 05:57)

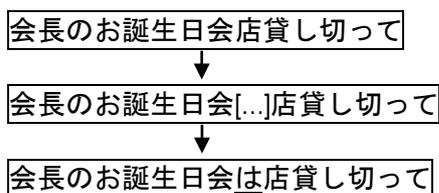
Kalimat ini berpredikat verba dengan pola kalimat (S + *wa/ga* + O + P). Namun, kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「あいつ」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 235). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah *あいつはヒットマンかもしれん*.

あいつヒットマンかもしれん あいつ[...]ヒットマンかもしれん あいつはヒットマンかもしれん

- 10) 会長のお誕生日会 店 貸し切って
Kaichō no otanjōbikai mise kashikitte
 (S, B, N) (O, Loc., N) (P, A, V)
 Ini pesta ulang tahun untuk Bu Ketua. Kami menyewa seluruh kafe

(Gokushufudou, Episode 3, 13:10)

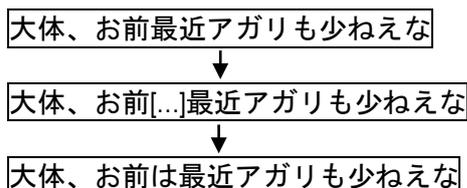
Kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「会長の誕生日会」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 235). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 会長の誕生日会は店貸切って.



11) 大体、	お前	最近	アガリも少ねえな
<i>Daitai,</i>	<i>omae</i>	<i>saikin</i>	<i>agari mo sukunē na</i>
(K, Adv.)	(S, A, Pro.)	(Ket., H, Adv.)	(P, E, I-Adj.)
Kau tak menyeter cukup uang belakangan ini			

(Gokushufudou, Episode 5, 02:48)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「は」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「お前」 sebagai kata bantu subjek untuk menekankan objek (Kawashima, 1999: 235). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 大体、お前は最近アガリも少ねえな.

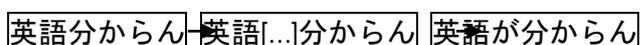


b. Elipsis Partikel が (ga)

12) 英語	分からん
<i>Eigo</i>	<i>wakaran</i>
(S, A, N)	(P, E, V)
Aku tak bisa bahasa Inggris	

(Gokushufudou, Episode 2, 07:49)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「が」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「英語」 sebagai penanda subjek setelah objek (Kawashima, 1999: 34). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 英語が分からん.



- 13) お前 まだ 家に コーラ 残ってる
 やん
Omae mada ie ni kōra nokotteru yan
 (S, A, Pro.) (K, H, Adv.) (O, Loc., N) (O, Obj., N) (P, E, V) (Par.)
 Kita masih punya soda di rumah

(Gokushufudou, Episode 2, 12:46)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「が」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「お前」 sebagai penanda subjek setelah objek (Kawashima, 1999: 34). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah お前がまだ家にコーラ残ってるやん.

お前まだ家にコーラ残ってるやん



お前[...]まだ家にコーラ残ってるやん



お前がまだ家にコーラ残ってるやん

- 14) 最近、 チームの 集まり 悪くって ねえ
Saikin, chiimu no atsumari warukutte nee
 (K, Adv.) (O, B, N) (P, E, V) (P, E, I-Adj.) (Par.)
 Belakangan tak banyak anggota tim dating

(Gokushufudou, Episode 4, 02:08)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「が」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「集まり」 sebagai penanda subjek setelah objek (Kawashima, 1999: 34). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 最近、チームの集まりが悪くってねえ.

最近、チームの集まり悪くってねえ



最近、チームの集まり[...]悪くってねえ



最近、チームの集まりが悪くってねえ

- 15) 美久のもん 手出してくれたな！
Miku no mon te dashitekureta na!
 (S, A, N) (P, E, V) (Par.)
 Beraninya kau merusak barang – barang Miku, berengsek!

(Gokushufudou, Episode 4, 10:25)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「が」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「美久のもん」 sebagai penanda subjek setelah objek (Kawashima, 1999: 34). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 美久のもんが手出してくれたな.

美久のもん手出してくれたな！ →
美久のもんが手出してくれたな！

美久のもん[...]手出してくれたな！

- 16) 若いもん集めてカマシ入れろや
Wakaimon atsumete kamashi irero ya
(S, A, N) (P, E, V)
Kumpulkan yang muda dan buat mereka ketakutan

(Gokushufudou, Episode 5, 02:03)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「が」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「若いもん」 sebagai penanda subjek setelah objek (Kawashima, 1999: 34). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 若いもんが集めてカマシ入れろや.

若いもん集めてカマシ入れろや
↓
若いもん[...]集めてカマシ入れろや
↓
若いもんが集めてカマシ入れろや

- 17) 自分 頼みました
Jibun tanomimashita
(S, A, Pro.) (P, E, V)
Aku yang pesan

(Gokushufudou, Episode 5, 02:43)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「が」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「自分」 sebagai penanda subjek setelah objek (Kawashima, 1999: 34). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 自分が頼みました.

自分頼みました | 自分[...]頼みました | 自分が頼みました

- 18) これ 今日の 分だ
 Kore kyou no bun da
 (S, A, Pro.) (O, B, N) (P, Obj., N)
 Ini upahmu hari ini

(Gokushufudou, Episode 5, 03:41)

Kalimat ini merupakan *meishibun* dengan pola kalimat (S + *wa/ga* + *meishi* + *desu*). Namun, kalimat ini tidak mengandung partikel 「が」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「これ」 sebagai penanda subjek setelah objek (Kawashima, 1999: 34). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah *これが今日の分だ*.

これ今日の分だ → これ[...]日の分だ これが今日の分だ

- 19) 今日 突然 来た のは...
 Kyou totsuzen kita no wa...
 (S, A, N) (P, E, Na-Adj.) (P, E, V) (Par.)
 Maaf aku tak mengabarimu, tapi aku datang untuk ulang tahun...

(Gokushufudou, Episode 5, 09:36)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「が」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「今日」 sebagai penanda subjek setelah objek (Kawashima, 1999: 34). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah *今日が突然来たのは*.

今日突然来たのは... → 今日[...]突然来たのは... 今日が突然来たのは...

c. Elipsis Partikel を (o)

- 20) お弁当 忘れてるで!
 Obentō wasureterude!
 (O, Obj., N) (P, E, V)
 Bekal makan siangmu ketinggalan

(Gokushufudou, Episode 1, 02:48)

Kalimat ini merupakan *doushibun* dengan pola kalimat (S + *wa/ga* + objek + o + verba). Namun, kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「お弁当」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah *お弁当をわすれてるで*.

お弁当忘れてるで ~~お弁当[...]忘れてるで~~ お弁当を忘れてるで!

21) お前	これ	持っとけ!
<i>Omae</i>	<i>kore</i>	<i>mottoke!</i>
(S, A, Pro.)	(O, H, Pro.)	(P, B, V)
Pegang ini!		

(Gokushufudou, Episode 1, 09:09)

Kalimat ini merupakan *doushibun* dengan pola kalimat (S + *wa/ga* + objek + *o* + verba). Namun, kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「これ」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah お前これを持っとけ.

お前これ持っとけ! ~~お前これ[...]持っとけ!~~ お前これを持っとけ!

22) かぜ	引くな	よ
<i>Kaze</i>	<i>hiku na</i>	<i>yo</i>
(O, Obj., N)	(P, E, V)	(Par.)
Jangan sampai pilek		

(Gokushufudou, Episode 1, 10:09)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「かぜ」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah かぜを引くなよ.

かぜ引くなよ ~~かぜ[...]引くなよ~~ かぜを引くなよ

23) あと	これ	納めてくれ
<i>Ato</i>	<i>kore</i>	<i>osametekure!</i>
(K, Adv.)	(O, A, Pro.)	(P, E, V)
Dan ini persembahan untukmu		

(Gokushufudou, Episode 1, 12:27)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「これ」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah あとこれを納めてくれ.

あとこれ納めてくれ ~~あとこれ[...]納めてくれ~~ あとこれを納めてくれ

24) これ持ってるやつだわ

Kore motteru yatsudawa
 (S, A, Pro.) (P, B, V) (P, H, Pro)
 Aku sudah punya yang ini

(Gokushufudou, Episode 1, 12:49)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「これ」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah これを持ってるやつだわ.

これ持ってるやつだわ → これ[...]持ってるやつだわ → これを持ってるやつだわ

25) 買い物 行ってくる から、家の見張り 頼んだで、 銀
 Kaimono itte kuru kara, ie no mihari tanonde, Gin
 (O, Obj., N) (P, E, V) (Par.) (O, B, N) (P, E, V) (H, N)
 Aku pergi berbelanja sekarang, tolong jaga rumahnya, ya, Gin

(Gokushufudou, Episode 1, 13:07)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「家の見張り」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 買い物行ってくるから、家の見張りを頼んで、銀.

買い物行ってくるから、家の見張り頼んだで、銀



買い物行ってくるから、家の見張り[...]頼んだで、銀



買い物行ってくるから、家の見張りを頼んだで、銀

26) クッキー 焼いたとこなんや
 Kukkī yaïta to konan ya
 (O, Obj. N) (P, E, V)
 Aku baru membuat kukis ini

(Gokushufudou, Episode 2, 04:42)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「クッキー」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah クッキーを焼いたとこなんや.

クッキー焼いたとこなんや → クッキー[...]焼いたとこなんや □ クッキーを焼いたとこなんや

- 27) 服 探してみたら？
Fuku *sagashite mitara?*
 (O, Obj. N) (P, E, V)
 Kenapa kau tidak mencari baju baru?

(*Gokushufudou*, Episode 2, 13:48)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「服」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 服を探してみたら.

服探してみたら？ → 服[...]探してみたら？ □ 服を探してみたら？

- 28) こんな 所で 何してやがる？
Konna *tokoro de* *nani shite yagaru?*
 (K, Loc., Adv.) (O, Obj., N) (P, E, Pro.)
 Kenapa berandal sepertimu berkeliaran disini?

(*Gokushufudou*, Episode 3, 02:54)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「何」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah こんな所で何をしてやがる.

こんな所で何してやがる？ → こんな所で何[...]してやがる？ □ こんな所で何をしてやがる？

- 29) 靴 適当に 脱いでください
Kutsu *tekitō ni* *nuidekudasai*
 (O, Obj., N) (K, E, Na-Adj.) (P, B, V)
 Letakkan sepatumu dimana saja

(*Gokushufudou*, Episode 3, 06:37)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「靴」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 靴を適当に脱いでください.

靴適当に脱いでください 靴[...]適当に脱いでください 靴を適当に脱いでください

- 30) 場所 移そか
Basho utsuso ka
 (O, Obj., N) (P, E, V)
 Mari selesaikan di tempat lain

(*Gokushufudou*, Episode 3, 10:00)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「場所」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 場所を移そか.

場所移そか 場所[...]移そか 場所を移そか

- 31) 会長のお誕生日会店貸し切って
Kaichō no otanjoubikai mise kashi shitte
 Ini pesta ulang tahun untuk Bu Ketua. Kami menyewa seluruh kafe

(*Gokushufudou*, Episode 3, 13:10)

Pada **data 10** sebelumnya telah dijelaskan fungsi, peran, dan kategori sintaksis kalimatnya, serta elipsis partikel 「は」 yang diletakkan setelah kata 「会長のお誕生日会」 “*kaichou no otanjoubikai*” sebagai topik dari pembicaraan tersebut (Kawashima, 1999: 23).

Tidak hanya itu, kalimat ini juga tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「店」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 会長のお誕生日会店を貸し切って.

会長のお誕生日会店貸し切って



会長のお誕生日会店[...]貸し切って



会長のお誕生日会店を貸し切って

- 32) はちみつレモン 食べます?
Hachimitsu remon *tabemasu?*
 (O, Obj., N) (P, E, V)
 Mau lemon madu?

(*Gokushufudou*, Episode 4, 02:14)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「はちみつレモン」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah はちみつレモンを食べます.

はちみつレモン食べます? *はちみつレモン[...]食べます? はちみつレモンを食べます?

- 33) コロッケ 食べたい
Korokke *tabetai*
 (O, Obj. N) (P, E, V)
 Aku ingin makan kroket

(*Gokushufudou*, Episode 4, 03:56)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「コロッケ」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah コロッケを食べたい.

コロッケ食べたい コロッケ[...]食べたい コロッケを食べたい

- 34) お義父さん、俺 間違っていました
Otōsan, *ore* *machigatteshimashita*
 (S, H, N) (O, A, Pro.) (P, E, V)
 Ayah, aku mengacau

(*Gokushufudou*, Episode 4, 08:46)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「俺」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah お義父さん、俺を間違っていました.

お義父さん、俺間違っていました



お義父さん、俺[...]間違っていました



お義父さん、俺を間違っていました

35) みんな サンタさんに お礼言おうか

Minna santa san ni orei iou ka

(S, A, N)(O, H, N) (P, E V)

Baiklah anak – anak, mari berterima kasih kepada Sinterklas

(*Gokushufudou*, Episode 4, 13:12)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「お礼」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah じゃあ みんなサンタさんにお礼を言おうか.

みんなサンタさんにお礼言おうか



みんなサンタさんにお礼[...]言おうか



みんなサンタさんにお礼を言おうか

36) がっつり 飯 食うんじゃないよ!

Gattsuri meshi kuunjyanai yo!

(K, H, Adv.) (O, Obj. N) (P, E, V)

Kenapa kau banyak makan?

(*Gokushufudou*, Episode 5, 02:57)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「飯」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah がっつり 飯 食うんじゃないよ.

がっつり 飯 食うんじゃないよ!



がっつり 飯[...]食うんじゃないよ!



がっつり 飯を食うんじゃないよ!

37) これ で 美久に プレゼント 買えるで

Kore de Miku ni purezento kaeru de

(S, A, Pro.) (Par.) (O, H, N) (O, B, N) (P, E, V)

Sekarang aku bisa membeli hadiah untuk Miku

(*Gokushufudou*, Episode 5, 03:47)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「プレゼント」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah これで美久にプレゼントを買えるで.

これで美久にプレゼント買えるで
↓
これで美久にプレゼント[...]買えるで
↓
これで美久にプレゼントを買えるで

- 38) 電源 抜いてる?
Dengen *nuiteru?*
(O, Obj. N) (P, E, V)
Apa ini menyala?

(Gokushufudou, Episode 5, 06:24)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「電源」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 電源を抜いてる.

電源抜いてる? -電源[...]抜いてる? 電源を抜いてる?

- 39) ゴム手袋で ワンちゃんの毛 取れるんですよ
Gomu tebukuro de wanchan no ke torerundesu yo
(K, A, N) (O, Obj., N) (P, E, V)
Sarung tangan karet bisa membersihkan kain dari bulu anjing

(Gokushufudou, Episode 5, 12:05)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「毛」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah ゴム手袋でワンちゃんの毛取れるんですよ.

ゴム手袋でワンちゃんの毛取れるんですよ
↓
ゴム手袋でワンちゃんの毛[...]取れるんですよ
↓
ゴム手袋でワンちゃんの毛を取れるんですよ

- 40) 最近あんまりごはん食べてなくてね
Saikin anmari gohan tabetenakute ne
(K, A, Adv.) (K, Adv.) (O, Obj., N) (P, E, V)
Dia susah makan belakangan ini

(Gokushufudou, Episode 5, 13:20)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「を」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「ごはん」 sebagai penanda untuk kata kerja langsung setelah objek atau nomina (Kawashima, 1999: 170). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 最近あんまりごはんを食べてなくてね.

最近あんまりごはん食べてなくてね



最近あんまりごはん[...]食べてなくてね



最近あんまりごはんを食べてなくてね

d. Elipsis Partikel に (*ni*)

- 41) こっち 回り込め!
Kocchi *mawari kome!*
 (K, Loc., Adv.) (P, E, V)
 Berputar kesana!

(Gokushufudou, Episode 1, 09:03)

Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「に」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「こっち」 yang berperan sebagai penunjuk tempat (Kawashima, 1999: 119). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah こっちに回り込め.

こっち回り込め! こっち[...]回り込め! こっちに回り込め!

- 42) もう! あっち 行っとき!
Mō! *acchi* *ittoki!*
 (Int.) (K, A, Pro.) (P, E, V)
 Cukup! Pergi dari sini!

(Gokushufudou, Episode 2, 03:10)

In Kalimat ini tidak mengandung *joshi* 「に」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「あっち」 yang berperan sebagai penunjuk tempat (Kawashima, 1999: 119). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah もう! あっちに行っとき.

もう!あっち行っとき! ~~もう!~~あっち[...]行っとき! もう!~~あ~~っちに行っとき!

e. Elipsis Partikel で (*de*)

43) 稼業	縁を	もちまして
<i>Kagyō</i>	<i>en wo</i>	<i>mochimashite</i>
(K, A, N) (O, Obj. N)		(P, E, V)
Demi mencari nafkah sesuai takdir		

(*Gokushufudou*, Episode 4, 12:21)

Kalimat ini tidak mengandung partikel 「で」 yang seharusnya diletakkan setelah kata 「家業」 karena mengacu pada bagaimana cara Tatsu bekerja mencari nafkah (Kawashima, 1999: 17). Sehingga seharusnya kalimatnya adalah 稼業で縁をもちまして.

稼業縁をもちまして 稼[...]業縁をもちまして 稼業縁をもちまして

4. SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa data terkumpul sebanyak 42 kalimat yang mengalami elipsis partikel dan terdapat 5 jenis partikel yang mengalami elipsis, yaitu 1) 11 elipsis partikel (*wa*) 「は」, 2) 8 elipsis partikel (*ga*) 「が」, 3) 21 elipsis partikel (*o*) 「を」, 4) 2 elipsis partikel (*ni*) 「に」, 5) 1 elipsis partikel (*de*) 「で」. Namun ada 1 kalimat yang mengalami 2 elipsis partikel sekaligus, yaitu 「会長のお誕生日会[...]店[...]貸し切って」 “*Kaichō no otanjōbikai [...] mise [...] kashikitte*” menjadi 「会長のお誕生日会[は]店[を]貸し切って」 “*Kaichō no otanjōbikai [wa] mise [o] kashikitte*”. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa seluruh elipsis partikel dalam anime *Gokushufudou* berjumlah 42 kalimat.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi sintaksis dalam kalimat pada anime *Gokushufudō* terdiri dari S, K, O, dan P. Masing – masing jumlahnya, yaitu 1) 23 kata atau frasa yang berfungsi sebagai subjek, 2) 16 kata atau frasa yang berfungsi sebagai keterangan, 3) 30 kata atau frasa yang berfungsi sebagai objek 4) 47 kata atau frasa yang berfungsi sebagai predikat.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa peran semantik dalam kalimat pada anime *Gokushufudō*, yaitu 1) 24 kata sebagai *agent* (pelaku), 2) 33 kata sebagai *Experiencer* (Pengalam), 3) 10 kata sebagai *Hearer* (Pendengar), 4) 13 kata sebagai *Benefactive* (Peruntung), 5) 24 kata sebagai *Objective* (Objektif), 6) 5 kata sebagai *Locative* (Lokatif).

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kategori sintaksis dalam kalimat pada anime *Gokushufudō*, yaitu 1) 34 kata berkategori *Dōshi* (Verba), 2) 44 kata berkategori *Meishi* (Nomina), 3) 2 kata berkategori *Keiyōshi* (i-adjektiva) 4) 5 kata berkategori *Keiyōdōshi* (na-adjektiva), 5)

19 kata berkategori *Rentaishi* (Pronomina) 6) 10 kata berkategori *Fukushi* (Adverbia) 7) 1 kata berkategori *Kandōshi* (Interjeksi) 8) 9 kata berkategori *Joshi* (Partikel).

REFERENCES

- Chonan, K. (2017a). *Imiron*. Universitas Darma Persada
- Chonan, K. (2017b). *Tougoron*. Universitas Darma Persada
- Cook, A. W. (1979). *Case Grammar: Development of the Matrix Model*. Georgetown University Press.
- Kawashima, A. S. (1999). *A Dictionary of Japanese Particles*. Kodansha America.
- Khasanah, U., Imandiena Bahalwan, K., & Andari, N. (2019). IDENTIFIKASI KOMPETENSI DAN PERFORMANSI DALAM KARANGAN BERBAHASA JEPANG. *Paramasastra*, 6. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>
- Mahsun. (2012). *Metodeologi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Makino, S., & Tsutsui, M. (1994). *A Dictionary of Basic Japanese Grammar*. Japan Times.
- Makino, S., & Tsutsui, M. (1995). *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*. The Japan Times.
- Masuoka, T., & Takubo, Y. (1992). *Kiso Nihongo Bunpou*. Kuroshio Suppan.
- Sudjianto, & Dahidi, A. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Kesaint Blanc.
- Sudjianto, & Dahidi, A. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Kesaint Blanc.
- Tarmini, W., & Sulstyawati, M. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. UHAMKA Press. www.uhamkapress.com